

**PEMIKIRAN SAYYID QUTHB  
TENTANG POLITIK ISLAM DI MESIR  
(1952-1966 M)**

**SKRIPSI**



**Dosen Pembimbing: Drs. H. Jahdan Ibn Humam Shaleh. M.S**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata  
Satu Ilmu Humaniora**

**Oleh:**

**IRNISYAH  
00120078**

**SEJARAH PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2004**

**Drs. Jahdan Ibn Humam Shaleh M.S**

**Dosen Fakultas Adab**

**UIN Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudari Irnisyah

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Adab**

UIN Sunan Kalijaga

di-

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara,

Nama : Irnisyah

Nim : 00120078

Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam

Judul : **Pemikiran Sayyid Quthb Tentang Politik Islam (1952-1966)**

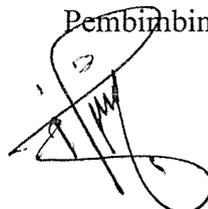
sudah memenuhi syarat untuk diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian harap menjadi maklum, dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta 1 Januari 2005

Pembimbing



**Drs. Jahdan Ibn Humam Shaleh**

NIP : 150520821



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PEMIKIRAN SAYYID QUTHB TENTANG POLITIK ISLAM DI MESIR (1952-1966 M)**

Diajukan oleh :

1. Nama : Irnisyah HB
2. N I M : 00120078
3. Program : Sarjana Strata I
4. Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam

Telah dimunaqasyahkan pada hari: Rabu tanggal 19 Januari 2005 dengan nilai **B+** dan telah dinyatakan syah sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

### Panitia Ujian Munaqosyah

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

  
Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.  
NIP. 150177004

  
Zuhrotul Latifah, S.Ag., M.Hum.  
NIP. 150228637

Pembimbing /merangkap penguji,

  
Drs. H. Jahdan Ibnu Humam Saleh, M.S.  
NIP. 150202821

Penguji I

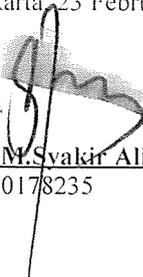
Penguji II,

  
Drs. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A.  
NIP. 150290391

  
Drs. Musa, M.Si.  
NIP. 150254036

Yogyakarta, 23 Februari 2005  
Dekan,



  
Drs. H.M. Syakir Ali, M.Si.  
NIP. 150178235

## MOTTO

وَلْتَكُفُّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (ال عمران: ١٠٤)

*Dan hendaklah adalah diantara Kamu segolongan umat yang menyeru kepada  
kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar.*

(Q.S Ali Imron: 104)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV Adi Grafka, 1994), hal. 93.

# PERSEMBAHAN

Skripsi ini akan penulis persembahkan untuk:

- Almamater tercinta pengantar kemenangan  
Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ayah Bunda tercinta di Palembang
- Saudara-saudaraku tersayang, Ayunda Ici, dan  
adik-adikku Yeyen, Nadhiroh Karang, dan  
Romadhon

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala Pujian hanya penulis curahkan kepada Allah SWT semata dan Sholawat atas Rasulullah SAW. Dengan sepuh kemampuan serta keterbatasan akhirnya skripsi kami yang berjudul : *“Pemikiran Sayyid Quthb tentang Politik Islam (1952-1966)”* dapat terselesaikan dengan baik. Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan semua pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang ikut memfasilitasi penulisan skripsi ini.
2. Bapak Ketua Jurusan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengajuan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Jahdan Ibn Humam Shaleh, selaku pembimbing tunggal dalam penyusunan skripsi ini, atas bantuan dan toleransinya penulis sampaikan terima kasih.
4. Bapak Ali Sadiqin, M.Ag, selaku Penasehat Akademik selama belajar di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh Dosen Fakultas Adab yang telah mendedikasikan keilmuannya.
6. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikut membatu kelancaran administrasi selama masa kuliah.

7. UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Ignatius, Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan bahan penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan motivasi dan do'a demi keberhasilan penulis.
9. Saudara-saudaraku tersayang ayunda Ici, dinda Yeyen, Nadhiroh, Karan, dan Ahmad Romadhon (alm) yang selalu memberikan motivasi dan support dalam penulisan skripsi ini
10. Teman-teman seperjuangan "Wisma Laa Tahzan" terima kasih atas segala pengertian dan dukungannya
11. Teman-teman TPA "Al-Iman" Ambarukmo beserta teman-teman tentor di KB "Amana"
12. Teman-teman kampus dan organisasi yang telah banyak memberikan pengalaman kepada penulis.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis cantumkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT menerima serta membalas semua kebaikan mereka, *Amin*  
Segala bentuk kehilafan yang penulis lakukan mohon dimaafkan terima kasih.

Yogyakarta, 31 Desember 2004

Penyusun,



**Irnisyah. HB**  
NIM : 00120078

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II : KONDISI MESIR MENJELANG TAHUN 1952</b>	
A. Kondisi Politik dan Ekonomi .....	15
B. Kondisi sosial dan Budaya.....	24
C. Kondisi Agama .....	30

**BAB III: LATAR BELAKANG KEHIDUPAN SAYYID QUTHB**

A. Riwayat Kelahiran dan Pendidikan Sayyid Quthb.....	32
B. Aktivitas.....	38
C. Karya-karyanya.....	45

**BAB IV: PEMIKIRAN-PEMIKIRAN SAYYID QUTHB**

A. Konsepsi Politik Islam.....	51
B. Konsepsi Negara.....	61
C. Konsepsi Nasionalisme.....	71

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-saran.....	78

**DAFTAR PUSTAKA**

**CURICULUM VITAE**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam masuk ke Mesir pada masa khalifah Umar Ibn Khatab. Ketika ia memerintahkan Amar bin As membawa pasukan Islam untuk mendudukinya. Pada masa pemerintahan tersebut Mesir mengalami kemajuan dalam berbagai aspek, termasuk aspek politik. Setelah pemerintahannya berakhir terjadi perang salib. Mesir menjadi bagian dari kerajaan Turki Ottoman yang dipegang oleh pemerintahan Muhammad Ali Pasya. Masa pemerintahannya Islam menjadi sekuler dan sedikit demi sedikit Islam telah tunduk dan jatuh di bawah penjajahan Barat, Islam hampir tidak mempunyai negara, namun keinginan untuk mendirikan negara sendiri tetap ada. Karena itu dalam sejarah Islam kita lihat dimana-mana umat Islam dalam periode selanjutnya berontak untuk melepaskan diri dari penjajahan Barat itu dan salah satunya adalah Mesir.<sup>1</sup>

Mesir adalah sebuah negara yang mempunyai peradaban tinggi dan potensi geografis yang strategis ketika Mesir masuk kedalam wilayah Islam. Mesir kemudian menjadi daerah yang mempunyai peranan penting dalam sejarah perkembangan Islam, baik pada zaman pra modern maupun pada zaman modern. Peran yang dimainkan Mesir dalam sejarah perkembangan Islam tampak dalam berbagai bidang, misalnya bidang politik, seperti adanya

---

<sup>1</sup> M. Hasbi Amiruddin, *Konsep Negara Menurut Fazlur Rahman* (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm.4

perluasan daerah Islam, ilmu pengetahuan, pendidikan dan kebudayaan dan bidang-bidang ekonomi perdagangan.<sup>2</sup>

Tampilnya Islam dalam rumusan politik umat telah menarik perhatian konferensi-konferensi, dan sejumlah publikasi. Melalui pengkajian biografi pemikir Islam dengan tujuan menyajikan tentang pandangan-pandangan *religio* politik para ideologinya atau pemikir Islam modern. seperti Sayyid Quthb.<sup>3</sup>

Wacana tentang relasi agama dan negara mewarnai perdebatan fiqh siyasah (fiqh politik) dalam Islam.<sup>4</sup> Hal ini dikarenakan hubungan sebuah konsep negara dalam lingkungan atau pergaulan dalam kehidupan masyarakat di wilayah tertentu. Suatu negara diperlukan untuk mengatur kehidupan sosial secara bersama-sama dan dapat mencapai cita-cita suatu masyarakat. Dalam hal ini otoritas politik menjalankan fungsinya yang selanjutnya memiliki keinginan untuk membentuk komunitas yang disebut negara. Berdasarkan realitas tersebut, kaum muslimin merasa perlu untuk merumuskan konsep negara yang berdasarkan pada prinsip-prinsip agama.<sup>5</sup> Dalam proses pencarian konsep negara, umat Islam ada yang meniru Barat dan ada yang menolak cara Barat. Hal ini dimaksudkan jika mereka menganggap Barat adalah segalanya, maka corak pemikiran mereka akan meniru Barat begitupun sebaliknya, ada

---

<sup>2</sup> M. Chirzin, *Jihad Menurut Sayyid Quthb dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur-an* (Solo: Era Intermedia, 2000), hlm.19-20

<sup>3</sup> John, L. Esposito, *Dinamika Kebangunan Islam: Watak Proses, dan Tantangan* (Jakarta: Rajawali, 1997), hlm. 5

<sup>4</sup> Kamaruzzaman, *Relasi Islam dan Negara: Perspektif Modernis dan Fundamentalis* (Magelang: Indonesa Tera, 1998), hlm. 7

<sup>5</sup> Munawwir Sjadzali, *Islam dan Tata Negara: Sejarah dan Pemikiran* (Jakarta: UII Press, 1997), hlm.115

yang menolak cara pandang Barat dan berasumsi bahwa Islam telah memiliki konsep negara sendiri.<sup>6</sup>

Sayyid Quthb merupakan salah satu tokoh yang pernah memberikan gagasan dalam masalah ini. Dia adalah seorang yang berkebangsaan Mesir yang dilahirkan pada tahun 1906 dan wafat pada tahun 1966, dia adalah lulusan Dar al-Ulum Kairo, dan memulai karirnya sebagai guru sekolah. Sama seperti Hasan al-Banna, kemudian dia diangkat menjadi penilik pada kementerian pendidikan. Pada tahun 1948 dia menulis buku dengan judul *al-Adalah al-Ijtima'iyah Fi al-Islam* (Keadilan Sosial dalam Islam). Sebagai pernyataan bahwa Islam adalah agama yang memperhatikan hak-hak asasi manusia. Setelah itu dia tinggal selama dua tahun di Amerika Serikat untuk mempelajari sistem dan organisasi pendidikan. Sepulang dari Amerika dia masuk menjadi anggota al-Ikhwanul muslimin pada tahun 1952, dan menjadi teoritikus utama dalam organisasi itu. Dia merupakan penulis yang amat produktif, dia telah menulis tidak kurang dua puluh empat buku, dan artikel-artikel, khususnya mengenai agama dan pendidikan. Pada awalnya sebagaimana kebanyakan cendikiawan Mesir dia tertarik dengan kemajuan dan peradaban Barat, tetapi dia menjadi anti Barat terutama setelah menyaksikan keterlibatan negara-negara Barat dalam pendirian negara Israel di atas bumi Palestina. Kunjungannya ke Amerika Serikat memperkuat keyakinannya Islam kebobrokan moral dalam peradaban Barat dan tentang kuatnya semangat anti Barat di negara itu. Ketika pemerintah Mesir

---

<sup>6</sup> Kamaruzzaman *Relasi Islam*, hal.10

mengambil tindakan terhadap gerakan Ikhwanul Muslimin pada tahun 1954 dan Sayyid Quthb dijatuhi hukuman 15 tahun penjara, tetapi kemudian dibebaskan pada tahun 1964 oleh presiden Abdul al-Salam dari Irak. Kemudian beberapa bulan dia ditangkap kembali dan dihukum mati pada tahun 1966, bersama dua anggota organisasi yang lain atas tuduhan melakukan makar terhadap pemerintah Mesir.<sup>7</sup> Menurut pandangan Sayyid Quthb, Islam merupakan suatu agama yang sempurna dan lengkap. Islam adalah satu kesatuan: ibadat dan muamalat: politik pemerintahan, dan politik kepemilikan, Islam merupakan bagian-bagian yang sejajar dalam sosok yang saling lengkap melengkapi dalam berbagai seginya, tanpa mempunyai kaitan apapun dengan sistem-sistem Barat. Oleh karenanya untuk mengembalikan kejayaan dan kemakmuran umat Islam harus kembali kepada kitab sucinya al-Qur-an dan Sunnah Nabi, mencontoh pola hidup Rasul dan umat Islam generasi pertama, serta jangan meniru pola atau sistem politik, ekonomi, dan sosial Barat.<sup>8</sup>

Pandangannya tentang negara atau pemerintah Islam itu *supra nasional*, dalam artian setiap wilayah Islam merupakan bagian dari keseluruhan wilayah dunia Islam, dan semua warganya memiliki hak-hak yang sama dengan warga negara yang berada di pusat pemerintahan Islam tanpa adanya fanatisme ras dan keagamaan, wilayah diluar pusat pemerintahan tidak diberlakukan sebagai daerah-daerah jajahan dan tidak pula dieksploitasi untuk kepentingan pusat saja. Adapun konsep Quthb tentang

---

<sup>7</sup> Munawwir Sjadzali, *Islam dan*, hal.147-148

<sup>8</sup> Sayyid Quthb, *Keadilan Sosial dalam Islam* (Bandung: Pustaka, 1994), hal.125

negara memiliki tema utama yaitu *Hakimiyah* (kedaulatan, kekuasaan) maksudnya eksklusif berupa hukum politik yang berasal dari Tuhan. Doktrin tersebut berdampak pada perubahan yang radikal di tubuh Ikhwanul Muslimin. Sayyid Quthb memiliki satu doktrin yang besar pengaruhnya dan lebih radikal pendapatnya, terutama dalam penegakan supremasi syari'ah di Mesir. Banyak generasi pemimpin-pemimpin Islam terbentuk dari ajaran Sayyid Quthb dan Hasan Al-Banna.<sup>9</sup>

Banyak pemikir muslim yang telah menawarkan pandangan tentang politik, tetapi dalam studi ini penulis memilih Sayyid Quthb. Tokoh ini dikenal sebagai pemikir muslim yang sangat bersemangat dalam memajukan Islam sebagai alternatif setelah kehancuran konsep-konsep Barat. Berkaitan dengan hal ini penulis ingin menggali ide-ide politik Sayyid Quthb yang anti Barat, dan pemikirannya tentang politik Islam.<sup>10</sup>

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam latar belakang masalah, maka fokus bahasan dalam skripsi ini adalah konsepsi Sayyid Quthb yang diawali pada tahun 1952-1966, yaitu ketika dia belajar ke Amerika dan setelah muncul ide pemikirannya untuk memperbaiki tatanan Islam dan keadaan sosial politik di Mesir sampai tahun 1966, saat Sayyid Quthb di hukum gantung oleh rezim Nasser. Adapun konsepsi pemikirannya mengenai politik Islam, negara dan nasionalisme. Sayyid Quthb dikenal sebagai pemikir

---

<sup>9</sup> *Ibid.* hal. 149

<sup>10</sup> Al. Musytasyar Abdullah Al Aqilah, *Mereka yang Telah Pergi: Tokoh-tokoh Pembangunan Pergerakan Islam Kontemporer* (Jakarta: I'tishom, 2003), hal. 605

Islam aktivis muslim Mesir pada abad ke-20, dan juga seorang penulis, banyak tulisan-tulisannya yang menunjukkan semangat revolusioner dan menggali pergerakan Islam Internasional. Sikap Revolusionernya semakin terasa tajam setelah dia masuk menjadi anggota Ikhwanul Muslimin pada tahun 1952.<sup>11</sup> Politik Islamnya yaitu tentang agama dan negara dan berkisar pengenalan secara mendalam atas diri Sayyid Quthb, dan mengetahui hal-hal yang melatar belakangi munculnya pemikiran tersebut.

Untuk mengetahui lebih jauh permasalahan tersebut perlu dipandu melalui pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi Mesir pada waktu itu, sehingga munculnya pemikiran Quthb tentang politik Islam
2. Siapa Sayyid Quthb dan bagaimana latar belakang kehidupannya
3. Bagaiman pemikiran politik Islam Sayyid Quthb

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan

1. Mengetahui sebab-sebab yang melatar belakangi pemikiran politik Islam Sayyid Quthb
2. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang Biografi Sayyid Quthb
3. Mengetahui pemikiran Sayyid Quthb tentang politik Islam

---

<sup>11</sup> A. Rofi'i Usmani, *Tokoh-tokoh Muslim Pengukur Zaman* (Bandung: Pustaka, 1998), hal. 89

Adapun kegunaan penulisan skripsi ini adalah

1. Untuk menambah kepustakaan yang berhubungan dengan pemikiran politik tokoh-tokoh Islam
2. Diharapkan pembaca dapat merenungi dan menghayati perjuangan Sayyid Quthb terutama dalam karya-karya tulisannya yang bersifat revolusioner

#### D. Telaah Pustaka

Pemikiran dan ide-ide Sayyid Quthb dalam politik Islam di Mesir menarik untuk dikaji. Hal ini tulisan-tulisan yang bersangkutan dengan pembahasan tersebut belum pernah dilakukan, namun terdapat beberapa buku atau karya tulis yang membahas tentang topik yang berhubungan dengan judul diatas.

Untuk mendukung penulisan ini, beberapa buku sebagai sumber penelitian mengenai pemikiran politik Islam Sayyid Quthb diantaranya adalah karya Munawir Sjadzali yang berjudul *Islam dan Tata Negara* (Ajaran sejarah dan pemikiran). Yang diterbitkan oleh *UI Press*, Jakarta 1993. Buku ini membahas tentang tiga pokok pikiran Quthb yaitu pertama pemerintahan Supra Nasional, kedua persamaan hak antar pemeluk berbagai agama, ketiga tiga asas politik pemerintahan Islam. Buku ini hanya mendiskripsikan pemikirannya hanya sekilas tidak secara kronologis.

Buku lainnya yang lebih mengkhhususkan kajian ini adalah buku yang ditulis oleh Mahdi Fadulullah yang berjudul *Titik Temu Agama dan Politik: Analisis Pemikiran Quthb*, yang diterbitkan oleh *Ramadhani Solo* 1999. Buku

ini membahas tentang kondisi politik, sosial dan alam pikiran Sayyid Quthb sehingga memunculkan pemikiran politik Islamnya, serta menguraikan keterlibatannya dengan gerakan Ikhwanul Muslimin pada tahun 1953. Buku ini sangat mendukung penulis dalam menelusuri ide pemikirannya sehingga diketahui bagaimana Pemikiran politik Islamnya tersebut.

Buku lainnya yaitu buku yang dikarang oleh John. L. Esposito, berjudul *Dinamika Kebangunan Islam*, diterbitkan oleh *Rajawali Press*, Jakarta 1997, buku ini membahas tentang sifat, fungsi dan misi Islam Sayyid Quthb, yang telah melewati beberapa tahapan, yang membuat dia berangsur-angsur menjadi radikal, ide-idenya mencerminkan kekecewaan dan yang semakin besar terhadap ketidakmampuan pemerintah untuk menghasilkan perubahan secara keseluruhan secara dalam politik ekonomi dan Mesir.

Selain itu juga terdapat buku berjudul *Pioners Of Islamic Revival*, terjemahan Ilyas Hasan *Para Perintis Zaman Baru Islam*, karya Ali Rahnama, penerbit *Mizan*, Bandung 1995. Dalam buku tersebut dibahas visi politik Sayyid Quthb dengan melalui karya-karyanya yaitu *al-'Adalah al-Ijtima'iyah* (Keadilan sosial Dalam Islam), *Ma'allim al- Fi Thariq* (Penunjuk Jalan), dalam karyanya ini Sayyid Quthb melihat Ikhwanul Muslimin sebagai suatu organisasi yang bertujuan untuk mewujudkan kembali masyarakat politik Islam, selain itu Sayyid Quthb terkesan akan aktivis Ikhwanul Muslimin seperti dalam perang Palestina maupun dalam serangan terhadap instalasi militer Inggris. Hal ini juga membuat Sayyid Quthb percaya bahwa Ikhwanul Muslimin merupakan gerakan sebuah Visi Islam sejati yang dipadu dengan

niat serta kemampuan untuk membuat visi Islam itu menjadi realitas praktis di dunia.

#### E. Landasan Teori

Corak pemikiran tentang negara dalam zaman modern berkembang seiring dengan umat Islam sedang menghadapi gejolak Imperialisme Barat. Akibatnya pemikir dalam bidang politik pada awalnya ditujukan untuk bagaimana membendung penjajahan Barat terhadap Islam. Dalam hal ini Munawir Sjadzali mencatat ada tiga hal yang melatar belakangi pemikiran politik Islam kontemporer yaitu:

1. Kemunduran dan kerapuhan dunia Islam yang disebabkan oleh faktor faktor internal, dan berakibat munculnya gerakan-gerakan pembaharuan dan pemurnian. Dari hal inilah kemudian Quthb memunculkan idenya ketika Islam jatuh ketangan Barat
2. Rongrongan Barat atas sebagian besar wilayah dunia Islam, dengan akibat rusaknya hubungan yang selama ini baik antara dunia Islam dan Barat, dan berkembangnya dikalangan umat Islam semangat permusuhan dan sikap anti Barat. Ketika Amerika mendirikan negara Palestina kebencian Quthb semakin memuncak, karena di sana terdapat penindasan dan ke tidakadilan terutama kepada rakyat Palestina
3. Keunggulan Barat dalam bidang ilmu teknologi, dan organisasi. Pada awalnya Quthb belajar ke Amerika dalam bidang ilmu dan tekhnologi disana jauh lebih unggul dari pada di Mesir pada waktu itu.

Berkaitan dengan pemikiran politik Islam, Munawwir menjelaskan banyak diantara pemikir Islam tidak mengetengahkan konsepsi tentang politik Islam, melainkan konsepsi perjuangan politik umat Islam terhadap kezaliman penguasa, serta terhadap Imperialisme dan kolonialisme Barat. Kemudian tiga hal di atas telah mewarnai orientasi para pemikir politik Islam, sehingga mengakibatkan keanekaragaman aliran pemikiran. Pada umumnya para pemikir Islam kontemporer itu berorientasi pada pembaharuan dan pemurnian Islam dengan berbagai nuansa, sehingga dalam bidang ketatanegaraanpun muncul berbagai aliran.<sup>12</sup>

Menurut *Arnold J Toynbee* dalam teori *challenge and respond* (tantangan dan jawaban) mengemukakan bahwa setiap gerakan sejarah timbul karena adanya rangsangan untuk melakukan perubahan-perubahan.<sup>13</sup> Dalam konteks kehidupan politik Mesir, dimana waktu itu Mesir adalah sebuah negara yang menganut paham sekuler: memisahkan agama dari politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan. Islam hanya dianggap sebagai agama yang memuat masalah ritus ibadah saja, tidak mempunyai hubungan dengan kehidupan dalam bernegara, sehingga kondisi Mesir sangat rentan dengan kekacauan. Banyak terjadi kejahatan dan kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, dan penyakit merajalela. Hal ini dikarenakan lemahnya dan rusaknya tatanan hukum pemerintahan Mesir. Kemudian muncullah kelas penindas yang bertindak sewenang-wenang didukung oleh gerakan Imperialis yang telah mencabut kekuatan militernya, namun tetap mempertahankan pengaruhnya

---

<sup>12</sup> Munawwir Sjadzali, *Islam dan*, hal 115-116

<sup>13</sup> Sidi Gazalba, *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu* (Jakarta: Bharatara, 1981), hal.14

berbagai cara. Dari sanalah muncul seorang tokoh pembaharu Islam yang berusaha memperbaiki tatanan sosial kondisi Mesir pada waktu itu, yaitu dengan ditegakkannya supremasi syari'ah. Dia adalah Sayyid Quthb salah satu anggota Ikwanul Muslimin, dan melalui gerakan ini jugalah Sayyid Quthb memberikan kritik dan perlawanan kepada pemerintahan Gamal Abdul Nasser.<sup>14</sup> Disamping itu juga manusia kemudian melibatkan dirinya dalam usaha kolektif melakukan suatu proses perubahan untuk mengubah lingkungannya dan diri sendiri, setiap tindakan haruslah dengan menyadari konflik yang terjadi antara diri dan keadaan dari pada menyatukannya lebih baik menjadikannya benih, betapapun kecilnya guna penciptaan suatu dunia baru, menurut *Karl Jasper*.<sup>15</sup>

## F. Metode Penelitian

Skripsi ini difokuskan pada pendekatan politis dan sosio historis adalah sebuah pendekatan atas segala usaha, tindakan manusia dalam kaitannya dengan kekuasaan dalam suatu negara, yang bertujuan untuk mempengaruhi mengubah atau mempertahankan suatu bentuk susunan masyarakat.<sup>16</sup> Dengan pendekatan ini penulis akan menjelaskan bagaimana pandangan Sayyid Quthb tentang politik Islam.

Pendekatan sosio historis adalah pendekatan bahwa setiap produk pemikiran pada dasarnya hasil interaksi pemikir sendiri dengan lingkungan

---

<sup>14</sup> Taufik Yusuf Al-Wa'iy, *Pemikiran politik Kontemporer Al Ikhwanul Muslimin: studi Analitis, Observasi, Dokumentasi* (Solo: Intermedia, 2002), hlm. 38

<sup>15</sup> Sidi Gazalba, *Pengantar Sejarah*, hal. 82

<sup>16</sup> Gott Schalk Louis, *Mengerti Sejarah: Teori Nugroho Susanto* (Jakarta: 2000), hal.18

sosio kultural dan sosio politik yang mengelilinginya, Melalui pendekatan ini penulis ingin menjelaskan bahwa pemikiran Sayyid Quthb terbentuk berdasar situasi sosial politik yang terjadi di Mesir.<sup>17</sup> Penelitian ini adalah penelitian literature, maka dalam rangka menjelaskan pemikiran Quthb tentang politik Islam digunakan langkah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data (Heuristik)

Langkah ini dimulai dari menghimpun yang sesuai dengan topik yang akan dikaji. Kajian ini menghimpun sumber kepustakaan, langkah-langkah yang akan dilakukan penulis ialah mengumpulkan data dan menggali sumber data yang menjadi sumber-sumber primer maupun sekunder. Adapun sumber primer berhubungan langsung dengan hasil karyanya Sayyid Quthb dan sekunder data yang mempunyai kaitan dengan permasalahan ini. Sumber data di atas meliputi buku-buku, ensiklopedi, majalah, serta karya-karya lainnya yang memberikan informasi dalam penelitian ini.

2. Kritik Sumber, yaitu menguji dan menganalisa data secara kritis. Kritik ini dilakukan baik secara intern maupun ekstern, yaitu mengetahui kredibilitas keaslian sumber tersebut. Setelah data terkumpul kemudian mengelompokkan dan menyeleksi bahan-bahan yang ada dengan mencari kelogisan untuk merencanakan dan membuat kerangka yang mendukung penyelesaian masalah.

---

<sup>17</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: LAPERA, 2002), hal. 7

3. Interpretasi (Penafsiran), menafsirkan data yang ada dan selain itu juga penulis, melakukan penafsiran fakta yang saling berhubungan dengan data yang teruji kebenarannya
4. Historiografi, merupakan langkah akhir dari sebuah penelitian yang dilakukan dalam bentuk tulisan dengan memberikan keterangan yang jelas sistematis. Historiografi ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan dan selalu memperhatikan aspek kronologi, sehingga muncul hubungan rasional antara fakta-fakta yang ada tersaji dengan utuh dan berkesinambungan.<sup>18</sup>

#### G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari: halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian utama terbagi menjadi lima bab yaitu:

Bab pertama: berisi tentang pendahuluan, yang didalamnya memuat: Latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini dimaksudkan sebagai pengantar dalam pembahasan bab-bab selanjutnya.

---

<sup>18</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jakarta: logos, 1999), hal.

Bab kedua: Situasi Mesir yang melatarbelakangi munculnya pemikiran Sayyid Quthb. Didalamnya menguraikan tentang keadaan Mesir dalam bidang politik dan ekonomi, sosial dan budaya, serta bidang agama. Bab ini diarahkan untuk memahami situasi serta kondisi yang mempengaruhi lahirnya pemikiran Sayyid Quthb pada waktu itu, karena melihat realita kehidupan masyarakat Mesir yang sekuler.

Bab ketiga: membahas tentang jati diri Sayyid Quthb yang meliputi: Latar belakang riwayat kelahiran dan pendidikan Sayyid Quthb, aktivitas, dan karya-karya monumentalnya. Dari kepribadiannya inilah kita mengetahui siapa sebenarnya Sayyid Quthb, sehingga beliau disebut sebagai tokoh reformis Islam yang berani melawan penjajah dan anti terhadap Barat, dan kemudian ia berusaha mengembalikan tatanan sosial politik, sehingga memunculkan pemikiran politiknya yang akan dibahas dalam bab empat.

Bab keempat: membahas tentang pokok pemikiran politik Islam Sayyid Quthb pada tahun 1952 sampai dengan 1962, yaitu dari munculnya sampai ia dihukum gantung oleh Barat. Adapun politik Islamnya yaitu seputar masalah negara, dan Nasionalisme dan Munculnya pemikiran ini merupakan salah satu wujud kepedulian Sayyid Quthb terhadap kondisi Mesir pada waktu itu. Bisa dilihat kembali pada bab kedua.

Bab kelima: Penutup berisi kesimpulan sebagai telaah akhir dari pembahasannya, kemudian dilanjutkan dengan kata penutup dan saran-saran, dan bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan yang dapat ditarik dari telaah mengenai Pemikiran Sayyid Quthb tentang Politik Islam adalah sebagai berikut:

Mesir sebelum lahir ide pemikiran Sayyid Quthb, sangat memprihatinkan. Krisis yang tengah melanda masyarakat Mesir waktu itu, tidak lagi terkonsentrasi pada aspek-aspek tertentu dalam kehidupan umat, melainkan menyentuh keseluruhannya. Secara politik mereka terjajah dan tidak memiliki “Daulah Islamiyah” yang mengayomi warganya. Sedangkan dalam aspek sosial budaya mereka mengekor pada kehidupan Barat dan demikian seterusnya pada bidang-bidang kehidupan yang lain. Bahkan dari segi pemahaman terhadap ajaran Islam sendiri, mayoritas mereka masih jauh dari memadai.

Berdasarkan dari kondisi sosio kulturalnya dan lingkungan yang berkembang pada waktu itu, merupakan faktor utama yang sangat berpengaruh pada diri Sayyid Quthb. Pada awalnya ia sangat kagum terhadap Barat, tetapi mengetahui kejelekannya, maka kekagumannya berbalik menjadi memusuhi Barat. Ini terlihat pada kritikan-kritikan yang tajam melalui tulisan-tulisannya.

Disamping itu faktor keluarga yang taat dalam beragama dan mempunyai semangat tinggi dalam memperhatikan ilmu pengetahuan, mampu memberikan motivasi tersendiri untuk meraih kesuksesan dalam aktivitas kehidupannya. Hal

ini sangat mempengaruhi gerak langkah Quthb dalam merealisasikan cita-citanya. Apalagi setelah ia bergabung dengan gerakan Ikhwanul Muslimin ia menjadi bersemangat dalam menegakkan Islam.

Pandangan Sayid Quthb mengenai politik Islam sama halnya dengan para tokoh Islam sebelumnya, seperti Hasan Al-Banna dan Abu A'la Maududi, yaitu menjadikan Islam landasan sebagai prinsip dasar dalam berpolitik. Adapun politik Islamnya yaitu pemerintah Islam dan nasionalis. Islam dijadikan sebagai alternatif dalam menyelamatkan kondisi masyarakat Mesir pada waktu itu.

Sayyid Quthb mengawali idenya ini berdasarkan prinsip dakwah melalui Ikhwanul Muslimin yang dipimpin oleh Hasan Al-Banna, guna merealisasikan suatu metode pembaharuan yang sempat didengarnya ketika masih berada di Amerika.

Segala kemampuan perangkat yang dimiliki, ia tampil dengan melontarkan ide sentralnya :kembali kepada “keutuhan Islam”, yakni kembali pada pemahaman Islam secara murni, Islam sebagai suatu sistem nilai yang mengatur kehidupan manusia dalam segala aspeknya, bukan islam yang dipahami sebatas simbol dan ritual peribadatan semata.

## B. Saran-Saran

Kajian pemikiran Sayyid Quthb tentang politik Islam, sangat menarik untuk dikaji, ide pemikirannya bersifat revolusioner disertai semangat juang yang tinggi dalam menegakkan supremasi syari'ah Islam di Mesir, sehingga pemerintah pada waktu itu sangat memusuhinya sampai Quthb dihukum mati ditiang gantungan. Oleh karena itu kiranya dapat dijadikan sebagai suri tauladan baik dalam berkarakter maupun dalam pemikirannya. Dan bagi siapa yang ingin lebih mengetahuinya lagi silakan baca hasil karya-karyanya

Demikianlah kesimpulan dan saran-saran dari kami, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat kepada para pembaca budiman dan bagi penulis khususnya, dan tentunya penyampaian ini juga kurang sempurna, maka mohon dimaafkan dan pada Allah jualah semuanya kembali.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung, *Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta: Logos, 1999.
- Ali, Abdullah, "Fundamentalisme dan Politik Islam: Studi Kasus Sayyid Quthb dan Ayatullah Khomeini", *Propotika Jurnal Studi Islam*, Yogyakarta: Program Magister Studi Muhammadiyah, 1999.
- Adzar, Muh. *Filsafat Politik dan Perbandingan antara Islam dan Barat*, Jakarta: Raja Grafindo, 1999.
- Aqilah, Abdullah al-Mustasyar al-, *Mereka yang Telah Pergi Tokoh-tokoh Pembangunan, Pergerakan Islam Kontemporer*, Jakarta: I'tishom, 2003.
- Amirudin, Hasbi, *Konsep Negara Islam Menurut Fazhlur Rahman*, Yogyakarta: UII Press, 2000
- Akhkavi, Shahroigh, *Sayyid Quthb*, Oxford: Oxford University Press, 1995
- Armstrong, Karen, *Berperang Demi Tuhan*, Bandung: Mizan, 1999
- Azra, Azyumardi, *Reposisi Hubungan Agama dan Negara: Merajut Kerukunan Umat*, Jakarta: Buku Kompas, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Pergolakan Islam dan Fundamentalisme Islam hingga Post Modernisme*, Jakarta: Paramadina, 1996.
- Audah, Abdul Kadir, *Islam dan Perundang-undangan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Bahnasawi, Salim, K. *Butir-Butir Pemikiran Sayyid Quthb: Menuju Pembaharuan Gerakan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Bahansawi, Salim Ali al-, *Wawasan Sistem Politik Islam*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1999.
- Bakar, Abu Bahrin, *Biografi Hasan al-Banna*, terj. Anwar Rosyid, Bandung: Risalah, 1983.
- Chirzin, Muhammad, *Jihad Menurut Sayyid Quthb dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Solo: Intermedia, 2000.

- Dhiuddin, Rais, M. *Teori Politik Islam*, terj. Abdul Hayyie al-Rattani, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Departemen Agama, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Toha Putra, 1989.
- Esposito, John. L, *Dinamika Kebangunan Islam: Watak Proses dan Tantangan*, Jakarta: Rajawali, 1993.
- \_\_\_\_\_, *Islam dan Perubahan Sosial Politik di Negara Berkembang*, Jakarta: PLP2M, 1985.
- \_\_\_\_\_, *Ancaman Islam Mitos atau Realitas*, Bandung: Mizan, 1999.
- \_\_\_\_\_, *Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Modern*, Bandung: Mizan, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Islam dan Politik*, terj. Yusuf Sou'ib, Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
- \_\_\_\_\_, *Demokrasi di Negara-Negara Muslim: Problem dan Prospek*, terj. Rahmani Astuti, Bandung: Mizan, 1999.
- \_\_\_\_\_, *Ensiklopedia Oxpord Dunia Islam Modern*, Bandung: Mizan, 2001.
- Fadulullah, Mahdi, *Titik Temu antara Agama dan Politik: Analisis Pemikiran Sayyid Quthb*, Solo: Ramadhani, 1991.
- Gazalba, Sidi, *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*, Jakarta: Bharatara, 1981.
- Hajaj, Anas al-, *Biografi Hasan al-Banna*, Risalah, 1983.
- Hamid, Tijani Abdul Qadir, *Pemikiran Politik dalam Al Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Husaini, Ishaq Musa al-, *Al-Ikhwaniyyah Muslimin: Tinjauan Sejarah Sebuah Gerakan Islam (Bawah Tanah)*, Jakarta: Grafiti Press, 1983.
- Hawwa, Said, *Loyalitas Tunggal Seorang Muslim*, Bandung: Mizan, 1999.
- Jamilah, Maryam, *Para Mujahid Agung*, Bandung: Mizan, 1993.
- Jabari, Mutaal Abdul al-, *Pembunuhan Hasan al Banna*, terj. Arif Muhammad, Bandung: Pustaka, 1986.
- Khalidi, Abdul fatah Sholah al-, *Pengantar Memahami Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Sayyid Quthb*, Solo: Intermedia, 2001.

- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Laper, 2002.
- Kamaruzzaman. *Relasi Islam dan Negara Perspektif Modernis dan Fundamentalis*, Magelang: Indonesia Tera, 2001.
- Louis, Gott Schalk, *Mengerti Sejarah: Teori Noto Susanto*, Jakarta: UI Press, 1985.
- Ma'arif, Ahmad Syafii, *Teori Belah Bambu Demokrasi Terpimpin (1950-1961)*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Mustaqim, Abdul, "Mendialogkan Islam dari demokrasi Persimpangan Doktrin dan Implementasi", *Propotika Jurnal Studi Islam*, Vol. 4, No. 2, Kartusura Surakarta: Program Magister, 1994.
- Mash, Badar al-Abdurrazak al-, *Manhaj Dakwah Hasan al-Banna*, terj. Abu Zaid, Solo: Citra Islami Press, 1995.
- Muiz, Utsmani Abdul, *Pendidikan Poloitik Ikhwanul Muslimin*, Solo: Era Intermedia, 2000.
- Mash, Badar, al. Abdurrazak, *Manhaj Dakwah Hasan al Banna*, Terj. Abu Zaid Solo: Citra Islami Press, 1995.
- Maududi, Abul, A'la al-, *Hukum dan Konstitusi Politik Islam*, Bandung: Mizan 1990
- \_\_\_\_\_, *Khilafah dan Kerajaan*, Bandung: Mizan, 2001.
- Nasution, Harun, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI Press, 1997.
- \_\_\_\_\_, *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Quthb, Sayyid, *Jalan Pembebasan: Rintisan Islam Menuju Perdamaian Dunia*, Yogyakarta: Shalahuddin, 1985.
- \_\_\_\_\_, *Islam dan Perdamaian Dunia*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987.
- \_\_\_\_\_, *Mengapa Saya Dihukum Mati: Pengakuan Terakhir Sayyid Quthb*, terj. H. D. Ahmad Jauhar Tanwiri, Bandung: Risalah, 1986.
- \_\_\_\_\_, *Keadilan Sosial dalam Islam (Al-ijtima'iyah Fi al-Islam)*, Bandung: Pustaka, 1994.

- \_\_\_\_\_, *Petunjuk Jalan (Ma'allim Fi al-Thariq)*, Jakarta: Media Dakwah, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Hidup Damai dalam Islam: Tafsir Kontemporer*, Jakarta: Gema Insani Press, 1992.
- Rahnema, Ali, *Para Perintis Zaman Baru Islam*, Bandung: Mizan, 1995.
- Romein, J.M, *Eropa Sebagai Penyimpangan dari Pola Umum*, Jakarta: Ganaca, 1995.
- Ridwan, Kafrawi, dkk (ed), *Ensiklopedi Islam*, Jilid 3 dan 4 , Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta: 1997.
- Sihbudi, Riza, *Profil Negara-negara Timur Tengah: Buku Satu*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1995.
- \_\_\_\_\_, *Bara Api di Timur Tengah*, Bandung: Mizan, 1993.
- Sagiv, David, *Islam Otensitas Liberalisme*, yogyakarta: LKIS, 1997.
- Sjadzali, Munawwir, *Islam dan Tata Negara: Ajaran Sejarah dan Pemikiran*, Jakarta: UI Press, 1993.
- Toynbee, Arnold. J, *A. Study History*, London: Oxford University Press, 1972.
- Usmani, Rafi'i, A. *Tokoh-tokoh Pengantar Zaman*, Bandung: Pustaka, 1998.
- Zuhri, Muh. "Prinsip-prinsip Islam Perspektif Normatif", *Propotika Jurnal Studi Islam*, Vol. 4, No. 2, Kartusura Surakarta: Program Magister, 1994.